

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada bab IV di atas, dapat dibuat beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada Bab I. di bawah ini merupakan penjelasan simpulan tersebut yaitu.

1. Penguasaan konsep siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran berbasis proyek menunjukkan adanya peningkatan dan pengaruh yang signifikan. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil uji yang telah dilakukan terhadap soal *pretest-posttest* mendapatkan nilai *p-value* sebesar 0,001, yang artinya $p\text{-value} < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan penghitungan tersebut dapat dikatakan terdapat perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* penguasaan konsep siswa kelas V pada materi suhu melalui pembelajaran berbasis proyek. Pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran berbasis proyek dapat dilihat dari hasil penghitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 27,25%. Hal ini dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis proyek yang memberikan makna, mengalami pembelajaran secara langsung melalui praktik, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, meningkatkan kerjasama, dan menambah pengetahuan siswa terhadap materi suhu dengan proyek berupa pembuatan termometer sederhana. Termometer sederhana ini merupakan bentuk pengaplikasian penguasaan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh yang tinggi terhadap penguasaan konsep siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada materi suhu memiliki hubungan yang kuat dengan karakter kreatif siswa secara signifikan. Hasil perolehan nilai angket *pretest-posttest* menunjukkan distribusi yang normal. Dari hasil uji diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,279, yang artinya $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berdasarkan penghitungan tersebut dapat dikatakan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata nilai angket *pretest-posttest* karakter kreatif siswa. Selain itu pengaruh dari model pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter kreatif siswa diperoleh selisih sebesar 1,84. Maka dari itu

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang muncul terhadap karakter kreatif siswa kelas V melalui pembelajaran berbasis proyek pada materi suhu. Besar pengaruh yang diberikan dapat dibuktikan dari hasil koefisien determinasi yaitu sebesar 25,40%. Artinya pembelajaran berbasis proyek dapat mempengaruhi karakter kreatif siswa melalui pembelajaran secara langsung melibatkan siswa, siswa memiliki rasa ingin tahu yang besar, menciptakan ide atau konsep yang baru, dapat bekerja secara kelompok, senang mencoba hal baru, membuat solusi atau peluang di dalam permasalahan, dan memiliki gagasan yang original. Selain itu pengaruh yang tinggi diberikan oleh pembelajaran berbasis proyek terhadap karakter kreatif siswa.

3. Hasil proyek siswa kelas V setelah dilakukan pembelajaran berbasis proyek pada materi suhu mendapatkan hasil capaian yang baik. Capaian tersebut dapat dilihat dari perolehan rubrik penilaian dengan rata-rata siswa memperoleh nilai > 80 . Siswa yang mendapatkan nilai < 80 dikategorikan memiliki capaian yang kurang, karena dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek khususnya saat pendemonstrasian proyek tersebut kurang memperhatikan indikator-indikator yang telah dijelaskan sebelumnya pada pembelajaran sebagai suatu aspek yang harus dicapai. Indikator pada rubrik penilaian proyek antara lain, desain yang menarik, unik, dan original. Alat dan bahan ramah lingkungan, mudah didapat dan memerlukan biaya yang murah. Pada tahap pembuatan ide atau gagasan yang sesuai, kelengkapan alat-bahan dan ketelitian pada saat pembuatan. Teknik pembuatan yang teratur, kerjasama, dan kesesuaian dengan laporan yang telah siswa buat. Indikator lainnya yaitu, keselamatan, keamanan, kebersihan, bentuk fisik, dan kegunaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah ditemukan dalam penelitian, ada beberapa saran yang akan diberikan, diantaranya sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan untuk dapat mengikuti model pembelajaran berbasis proyek, karena pembelajaran ini sangat berpengaruh bagi pengetahuan dan pengalaman yang dapat dirasakan secara langsung sehingga informasi atau pengetahuan lebih mudah dipelajari. Dengan begitu siswa dapat menguasai konsep

materi pembelajaran dan mengembangkan konsep tersebut menjadi konsep yang baru sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki dan tentunya tidak keluar dari konteks pembelajaran itu sendiri. Siswa juga akan terbiasa dengan memecahkan suatu masalah, bekerjasama, bertanggungjawab, dan menuangkan hasil pembelajarannya dalam sebuah laporan baik lisan maupun tulisan.

5.2.2 Bagi Guru

Model pembelajaran berbasis proyek ini sangat disarankan digunakan sebagai variasi pembelajaran oleh guru agar membantu guru dalam mentransfer pembelajaran menjadi lebih mudah, menyenangkan, terjalin komunikasi dua arah, memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif dan karakter kreatif siswa, membuat siswa lebih aktif bertanya dan mencari tahu, dan membuat siswa memiliki daya tarik terhadap pembelajaran IPA dengan pemanfaatan alat dan bahan yang berada disekitarnya sehingga siswa dapat menerapkan pembelajaran mengenai teori dan konsep dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.3 Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah memanfaatkan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebagai referensi dalam proses pembelajaran, agar pembelajaran dapat bervariasi, membuat siswa lebih semangat belajar, dan digunakan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif.

5.2.4 Bagi Peneliti Lainnya

Sebaiknya peneliti lain dapat menelaah dan mengkaji lagi hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melakukan pembaharuan sesuai dengan perkembangan zaman yang berkaitan dengan penguasaan konsep dan karakter kreatif siswa. Selain itu, penting untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang telah terjadi pada penelitian sebelumnya. Sebagai contoh hambatan waktu perencanaan dan pelaksanaan kurang efektif, kehadiran siswa, dan faktor kesiapan baik peneliti, siswa maupun guru.

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat implikasi dalam bidang Pendidikan dan juga penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Sekolah dituntut untuk dapat menyediakan fasilitas belajar.